KR-Wahyu Imam Ibadi

Etik Suryani menyerahkan santunan kematian di Kantor Kelurahan Kartasura Kecamatan Kartasura.

DITINJAU BUPATI SUKOHARJO

Santunan Kematian Diserahkan

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo menyalurkan bantuan sosial santunan kematian atau uang duka untuk 761 ahli waris warga miskin di 12 kecamatan setempat. Masing-masing ahli waris mendapat santunan kematian Rp 3 juta.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani memantau langsung proses penyaluran bantuan sosial tersebut, Jumat (16/4) di Kecamatan Bendosari, Mojolaban, Polokarto dan Kartasura. "Bantuan sosial ini merupakan tahap pertama di tahun 2021 atau pertama setelah saya dilantik menjadi Bupati Sukoharjo," jelasnya.

Menurutnya, bantuan sosial kematian tersebut merupakan program unggulan Bupati Sukoharjo sebelumnya, Wardoyo Wijaya. Karena dinilai sangat bermanfaat untuk warga, program tersebut diteruskan oleh Etik Suryani. Bantunan kematian diberikan melalui berbagai proses. Antara lain, penerima sudah masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) lebih dahulu. "Selanjutnya petugas akan memproses nama dan alamat untuk selanjutnya diajukan bantuan melalui APBD Kabupaten Sukoharjo," jelas Etik.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Sukoharjo, Suparmin menjelaskan, santunan kematian yang disalurkan ni merupakan bantuan periode Juni-Agustus 2020. Total anggaran Rp 2,283 miliar, diberikan kepada 761 ahli waris berasal dari 12 kecamatan.

"Masing masing penerima bantuan atau ahli waris menerima santunan kematian Rp 3 juta utuh, tanpa potongan. Ini sesuai perintah Bupati," tandasnya. **(Mam)-d**

1.466 PKM BANSOS PKH DI TEMANGGUNG DICORET

Di Karanganyar, Berkurang 17.637 KK

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 17.637 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Karanganyar bakal memperoleh rapelan dua bulan jatahnya sekaligus mulai Senin (19/4). Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pembinaan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Karanganyar, Gunarto mengatakan penyaluran BST tertuju 17.637 PKM sesuai Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

"Penyaluran BST baru dimulai 19 April. Total penerima sesuai SP2D ada 17.637, sekaligus akan disampaikan untuk bulan Maret dan April sehingga masing-masing KPM menerima Rp 600.000," jelas Gunarto, Senin (19/4).

Menurutnya, jumlah penerima BST tersebut menurun cukup banyak dibanding jumlah penerima BST pada Februari lalu yang mencapai 22.421 PKM. Dengan demikian ada pengurangan jumlah penerima BST sebanyak 4.784 KPM. "Ada penurunan penerima. Koreksi bulan Febuari ada 22.421, sedangkan bulan Maret-April ada 17.635 orang," ungkap Gunarto.

Penurunan penerima BST didasari hasil perbaikan data penerima dari data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karanganyar dengan Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial. Selain itu juga ada KPM yang tidak pernah mengambil BST selama tiga bulan berturut turut sehingga data otomatis hilang karena diasumsikan tidak memerlukan bantuan.

Dinas Sosial Kabupaten Temanggung juga mencoret 1.466 keluarga penerima manfaat (KPM) program bantuan keluarga harapan (Bansos PKH) di kabupaten setempat pada Januari-Maret 2021. "Pencoretan dilakukan karena mereka masuk dalam graduasi mandiri maupun alami," kata Kepala Dinas Sosial Kabupaten Temanggung, Prasojo.

Disebutkan, di Temanggung terdapat 38.582 KPM Bansos PKH dan 1.466 PKM hingga akhir Maret 2021 telah dicoret. Sebanyak 1466 PKM mundur secara mandiri dan alamiah. KPM PKH graduasi mandiri adalah KPM yang berakhir kepesertaannya karena kondisi sosial ekonomi yang sudah meningkat. Sementara graduasi alamiah adalah berakhirnya kepesertaan dikarenakan kondisi KPM PKH sudah tidak memenuhi kriteria kepesertaan. Misalnya tidak memiliki pengurus kepesertaan atau tidak memiliki salah satu komponen kepesertaan.

"Komponen kepesertaan PKH antara lain kriteria kesehatan meliputi ibu hamil, maksimal dua kali kehamilan. Anak usia 0 sampai dengan 6 tahun, maksimal dua anak. Kriteria pendidikan ada anak Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah ibtidaiyah (MI) atau sederajat, dan kriteria kesejahteraan sosial," jelas Prasojo.

KPM PKH selain mendapatkan bantuan sosial juga mendapat pendampingan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia keluarga pada bidang pendidikan, kesehatan, perlindungan anak, kesejahteraan sosial, dan ekonomi. Di samping itu, diberikan juga program komplemen pemberdayaan.

Prasojo juga mengatakan, di Kabupaten Temanggung ada 112 pendamping, terdiri 106 pendamping PKH, 2 koordinastor kabupaten, dan 4 administrator pangkalan data. "Tahun lalu, dengan adanya pandemi, hanya sekitar 2.000 PKM graduasi. Sekarang baru sampai Maret, yang graduasi sudah cukup banyak, padahal masih ada sembilan bulan lagi. Mudah-mudahan target 10 persen graduasi bisa terlampaui tahun ini," jelasnya. **(Lim/Osy)-d**

DEKAT STADION KOLOPAKING BANJARNEGARA

Pasar Darurat Sudah Mulai Ditempati

BANJARNEGARA (KR) - Para pedagang korban kebakaran Pasar Induk Banjarnegara sejak Kamis (15/4) sudah mulai menempati pasar darurat di depan Stadion Soemitro Kolopaking. Pasar darurat dibangun semi permanen dengan bentuk bedeng-bedeng dari bahan papan kayu dan atap seng.

Kabid Pasar Dinas Perdindagkop UKM Kabupaten Banjarnegara, Hari Arumbinuko mengatakan, kebakaran Pasar Induk Banjarnegara pada 11 Maret Maret lalu memusnahkan 205 kios dan 433 los di lantai I serta 116 kios dan 856 los di lantai II, berikut isinya. "Alhamdulillah, pindahan para pedagang yang sempat berjualan di berbagai lokasi, berjalan aman dan lancar. Mereka menempati kios dan los sesuai hasil undian dengan tertib. Sekitar 980 pedagang terdampak siap mencari rezeki di pasar darurat ini," ungkap Hari, Senin (19/4).

Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono meminta para pedagang bersyukur karena pasar darurat sudah bisa ditempati. "Syukurilah meski mungkin masih banyak kekurangan. Yang penting, di bulan Puasa bisa mencari rezeki," tandasnya.

KR-Muchtar M

Suasana pasar darurat di depan Stadion Soemitro Kolopaking Banjarnegara.

Menurut Budhi Sarwono, melalui berbagai pertimbangan, Pemkab Banjarnegara menetapkan pembangunan pasar darurat di dekat Stadion Soemitro Kolopaking. Tempat tersebut dinilai paling memadai karena aksesnya baik, luas dan bisa menampung seluruh pedagang.

Seorang pedagang makanan tradisional dari Kecamatan Purwanegara, Ny Rusmi, mengaku senang bisa berjualan di pasar darurat. "Pelanggan saya tetap setia meski pindah tempat," ungkapnya. **(Mad)-d**

HUKUM

Sebulan, 4 Kasus Narkoba Terungkap

PURBALINGGA (KR) - Sepanjang Maret 2021, Polres Purbalingga mengungkap empat kasus penyalahgunaan narkoba di wilayah Purbalingga. Lima tersangka berhasil diamankan dari berbagai lokasi berbeda berikut barang buktinya.

"Kasus yang pertama diungkap terkait kepemilikan psikotropika. Satu tersangka berinisial WS (20) warga Kecamatan Rembang diamankan di wilayah Kecamatan Purbalingga," tutur Kabag Ops Polres PurbaIingga Kompol Pujiono, kemarin.

Pujiono yang didampingi Kasubbag Humas Iptu Widyastuti dan Kaurbinops Satreskoba Iptu Fajar Kartika mengungkapkan, modus tersangka WS membeli obat terlarang jenis *Aprazolam* dan *Tramadol* secara *online* melalui aplikasi jual beli.

Tersangka diamankan sesaat setelah mengambil paket dari salah satu jasa pengiriman di wilayah Kecamatan PurbaIingga. Barang bukti yang diamankan tersangka diantaranya 11 butir obat terlarang jenis *Aprazolam*, 50 butir obat terlarang jenis *Tramadol*, 2 keping kartu ATM dan satu telepon genggam.

Selanjutnya dua kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu dengan dua tersangka yang diamankan dari dua lokasi berbeda. Tersangka pertama berinisial M (41) warga Karangreja dengan barang bukti 0,59 gram sabu. Tersangka lain S (28) warga Sokaraja Banyumas yang diamankan di Kecamatan Padamara dengan barang bukti 1,12 gram sabu.

Satu kasus lainnya terkait narkoba jenis tembakau sintetis. Dua tersangka yang merupakan penjual dan pengedar berhasil diamankan di sekitar Jembatan Linggamas Kemangkon. "Dua tersangka diamankan saat sedang bertansaksi tembakau sintetis. TFA (19) selaku penjual dan WRP (19) selaku pembeli yang akan mengedarkan kembali barang terlarang tersebut," ujar Pujiono. **(Rus)-d**

KR-Toto R

Para tersangka diamankan di Mapolres Purbalingga.

SEORANG PELAKU DITEMBAK

Putri Bupati Brebes Jadi Sasaran Begal

BREBES (KR) - ESN, putri dari Bupati Brebes Idza Priyanti, menjadi korban upaya pembegalan dua lelaki tidak dikenal yang mengendari sebuah mobil. Kini kedua pelaku diamankan di Mapolres Brebes dan menjalani pemeriksaan. Salah satu pelaku ditembak salah satu kakinya oleh petugas.

Bupati Brebes, Idza Priyanti, saat dihubungi membenarkan putrinya itu hendak dibegal dua pelaku pada Minggu (18/4) malam. Beruntung, aksi tersebut digagalkan polisi setelah korban berkoordinasi dengan pihak kepolisian. "Ya bersyukurlah, para pelaku sudah diamankan polisi,' ujar Indza, Senin (19/4).

Menurut keterangan warga, aksi pembegalan tersebut dilakukan oleh dua orang pelaku. Keduanya berhasil diamankan tidak lama setelah melakukan percobaan pembegalan. Bahkan, satu dari pelaku terpaksa dihadiahi timah panas lantaran mencoba melawan saat akan dilakukan penangkapan. Kedua pelaku adalah ZR (34) dan SS (26) warga Bandung Jawa Barat.

Kapolres Brebes, AKBP Gatot Yulianto, mengatakan kejadian itu berawal saat putri bupati mengendarai mobil HRV Nopol G 1 DA, hendak pulang dari acara buka bersama di Kota Tegal, sekitar pukul 19.00. Di perjalanan, mobil korban dipepet oleh mobil pelaku.

Saat itu, pelaku berusaha menghentikan dan menggedor-gedor mobil korban. Lantaran takut, akhirnya korban berkoordinasi dengan polisi dan melapor ke SPK Mapolres Brebes. "Saat mobil korban masuk ke mapolres, mobil para pelaku ini juga ikut masuk ke dalam halaman Polres Brebes," ujar Gatot.

Gatot menambahkan, setelah masuk ke halaman mapolres, petugas yang berjaga meminta identitas kedua pelaku. Namun, para pelaku malah marah-marah dan mengancam ke petugas. Saat itulah, salah seorang pelaku masuk ke mobil dan saat diminta untuk turun, pelaku malah mengancam petugas dengan pisau.

Sedangkan untuk mengantisipasi pelaku kabur, petugas yang berjaga lantas menutup portal pintu masuk ke mapolres. Sedangkan, satu pelaku lainnya masih di ruang SPK Mapolres Brebes dan diamankan.

"Satu pelaku yang masuk ke mobil itu memaksa keluar dari mapolres dengan menerjang portal. Petugas kami langsung melakukan pengejaran, hingga akhirnya pelaku diamankan di Kaligangsa Kota Tegal. Namun, saat akan diamankan, pelaku melawan jadi petugas terpaksa menghadiahi timah panas di salah satu kakinya," tegas Gatot.

Hasil pemeriksaan, petugas juga mengamankan sejumlah barang bukti. Di antaranya sebuah pisau, sabu-sabu 2 gram, plat nomor palsu dan korek api.

"Kami masih melakukan pendalaman atas kasus ini termasuk mendalami barang bukti sabu-sabu dari tangan pelaku," ujar Gatot. **(Ryd)-d**

Pencuri Gasak 20 HP dan Voucher Data

WATES (KR) - Rumah milik Agus Triatno (40) warga Pedukuhan Trayu Ngargosari, Samigaluh Kulonprogo, dibobol pencuri saat ditinggal pergi salat Taraweh di musala, Sabtu (17/4) malam. Pelaku membawa kabur 20 HP dan sejumlah voucher data.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Senin (18/4), membenarkan adanya laporan kejadian pencurian. Peristiwa ini bermula saat korban beserta keluarga pergi melaksanakan salat Taraweh sekitar pukul 19.00.

Sampai di rumah usai salat Taraweh, anak korban kemudian mencari HP milik istri korban yang ditaruh di atas meja ruang tamu. Namun, HP tersebut ternyata sudah tidak ada atau hilang. Selain itu, tas hijau milik korban yang berisi dagangan berupa 19 unit HP berbagai merek dan voucher data juga hilang. "Korban kemudian melaporkan kejadian itu ke Polsek Samigaluh. Akibatnya, korban menderita kerugian sekitar Rp 35.000.000. Petugas sudah melakukan olah TKP dan meminta keterangan saksi-saksi. Kasus ini masih dalam lidik," jelasnya.

Sementara pada hari yang sama, Polsek Wates mengamankan MK (33) warga Tugumulyo Kayuagung, Palembang Sumatera Selatan. Aksi pelaku diketahui warga saat hendak mencuri pompa air di rumah Mustini (59) warga Glagah Temon, yang sedang dibangun di wilayah Keboan Karangwuni Wates. Saat itu, warga melihat pelaku berusaha merusak instalasi air di pinggir jalan dengan maksud hendak mengambil mesin pompa air. **(M-4)-d**

SATRONI RUMAH MAJIKAN

Pencuri Jatuh dari Eternit

SLEMAN (KR) - Apes menimpa pelaku pencurian berinisial BH (25) asal Wonosobo Jawa Tengah, Minggu (18/4) dinihari. Belum sempat beraksi, BH terjatuh dari eternit rumah korbannya, Rudiyanto (33) di Ngebel Cilik Sardonoharjo Ngaglik Sleman sekitar pukul 02.15.

Kapolsek Ngaglik Kompol Tri Adi didampingi Kanit Reskrim Iptu Budi Karyanto, Senin (19/4), menjelaskan pelaku datang ke TKP menyewa mobil rental. Kendaraan berhenti di utara rumah korban, kemudian pelaku masuk memanjat genting rumah korban melalui sisi utara.

Namun apes bagi tersangka, karena atap eternit yang dilewatinya jebol sehingga ia terjatuh di kamar korban. "Spontan, penghuni rumah berteriak pencuri, sehingga warga berdatangan melakukan pencarian. Petugas yang mendapatkan laporan, bergegas ke TKP dan tersangka berhasil diamankan, kemudian dibawa ke Mapolsek," ungkap Tri Adi.

Kapolsek menyebut, tersangka datang ke rumah mantan majikannya itu sengaja untuk mencuri, tapi aksinya gagal lantaran terjatuh dari eternit. Hal itu dikuatkan dengan barang bukti yang berhasil disita dari tangan tersangka. Barang bukti yang disita yakni obeng, tang, linggis kecil, palu dan pisau.

KR-Wahyu Priyanti

Petugas menunjukkan barang bukti milik tersangka BH.

Hasil penyidikan, ternyata tersangka juga pernah membobol konter HP milik mantan majikannya itu pada akhir Maret. Saat itu, tersangka membawa kabur uang tunai Rp 40 juta lebih dan barang-barang di konter sehingga total kerugian mencapai Rp 68 juta. "Tersangka dulu pernah bekerja di konter milik korban dan berhenti atas keinginan sendiri. Di konter tersebut, tersangka juga memanjat genteng kemudian masuk lewat eternit," ungkap Kapolsek. **(Ayu)-d**